

# EVALUASI PENERAPAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI UNIT RAWAT JALAN DENGAN METODE HOT-FIT DI RSUD SARAS ADYATMA BANTUL

Muhammad Fauzi<sup>1</sup>, Untoro Dwi Raharjo<sup>2</sup>, Imaniar Sevtiyani<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** RSUD Saras Adyatma Bantul merupakan rumah sakit baru yang telah menerapkan RME namun belum pernah dievaluasi sehingga belum diketahui kesuksesan RME-nya. Penggunaan RME keseluruhan sudah baik akan tetapi masih ditemui kendala pada sumber daya manusianya yang belum ada Tim IT internal, kemudian fitur-fitur dalam sistem yang terkadang *error*.

**Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan rekam medis elektronik di RSUD Saras Adyatma Bantul berdasarkan metode HOT-Fit.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif terhadap 5 informan dari berbagai latar pendidikan profesi kesehatan. Wawancara mendalam dilakukan untuk mendapatkan data atau menggali data dalam penelitian ini. Pada tahap analisis digunakan aplikasi bantu yaitu OpenCode versi 4.02 untuk mengidentifikasi coding dari hasil wawancara.

**Hasil Penelitian:** Pada aspek *Human* belum semua pengguna RME mendapatkan pelatihan. Pada aspek *Organization* pihak manajemen sudah mendukung pengembangan RME, akan tetapi pengembangan RME lama dikarenakan masih tergantung dengan vendor. Pada aspek *Technology* RME masih belum sempurna karena masih dalam tahap pengembangan, masih banyak masukan dan permintaan dari pengguna RME terkait fitur-fitur yang belum lengkap. Pada aspek *Net Benefit* penerapan RME memberikan manfaat berupa meningkatnya efektifitas dan efisiensi petugas dalam bekerja.

**Kesimpulan:** Hasil evaluasi RME masih terdapat banyak kendala dari masing-masing variabel HOT-Fit.

**Kata Kunci:** evaluasi, HOT-Fit, rekam medis elektronik.

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3), Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3), Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

# **EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF ELECTRONIC MEDICAL RECORDS IN THE OUTPATIENT UNIT USING THE HOT-FIT METHOD AT SARAS ADYATMA BANTUL HOSPITAL**

Muhammad Fauzi<sup>1</sup>, Untoro Dwi Raharjo<sup>2</sup>, Imaniar Sevtiyani<sup>3</sup>

## **ABSTRACT**

**Background:** RSUD Saras Adyatma Bantul is a new hospital that has implemented RME but has never been evaluated so the success of RME is not yet known. The overall use of RME is good, but there are still problems with human resources which do not yet have an internal IT team, and features in the system that sometimes have errors.

**Objectives:** This research aims to evaluate the implementation of electronic medical records at Saras Adyatma Bantul Regional Hospital according to Hot-Fit model.

**Method:** This research is a descriptive qualitative study of 5 informants from various health professional educational backgrounds. In-depth interviews were conducted to obtain data or explore data in this research. At the analysis stage, an auxiliary application, namely OpenCode version 4.02, was used to identify coding from the interview results.

**Results:** From the Human aspect, not all EMR users did not receive an official training for EMR utilization. In the organizational aspect, management supported the development of EMR. But, EMR development had taken a long time because it still depends on the vendor. The EMR's features were not fully developed, so that, all informants said that they need improvement on the EMR. EMR provided some benefits such as increasing the effectiveness and efficiency of work.

**Conclusion:** The results of the RME evaluation still contain many obstacles for each HOT-Fit variable and the indicators for each variable.

**Keywords:** evaluation, HOT-Fit, electronic medical record.

---

<sup>1</sup> Student of the Medical Records and Health Information Study Program (D-3), Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University of Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturers in the Medical Records and Health Information Study Program (D-3), Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University of Yogyakarta